**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Judul Naskah

Ibuku Adalah Guruku

PRAKATA

Setiap ibu adalah guru bagi anak-anak mereka. Ibu harus memiliki hati yang tulus dalam mendampingi tumbuh kembang buah hatinya. Pada kenyataannya, banyak ibu muda yang mulai lupakan kewajibannya. Mereka sibuk dengan segala kegiatan yang sedang marak dilakukan pada zaman milenial ini. Para ibu yang memiliki banyak uang akan sibuk belanja, ke salon, ikut grup sosialita, dan sibuk membuat status di dunia maya.

Buku ini harus dibaca oleh semua ibu di dunia. Mereka akan menyadari hal-hal yang telah dilalaikannya selama ini. Dalam buku ini terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh semua ibu sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Mereka akan mengingat. Sudahkah engkau menjadi guru untuk anakmu? Sudahkah engkau memberikan contoh perilaku baik padanya?

Banyak wanita yang mengeluh karena kerepotan mengurus anak. Wabah yang melanda membuat mereka berpikir. Selama ini kegiatan sosialita yang dibanggakannya. Semua itu ternyata sia-sia. Anak-anak kehilangan sosok ibu yang sangat dibutuhkannya. Banyak ibu mengeluh, anaknya tidak mau mendengarkan ucapannya. Mereka protes karena sekarang harus menjadi guru di rumah. Wanita masa kini yang merasa risih dengan rengekan anaknya, berarti mereka telah lupa bahwa dirinya guru bagi anak-anaknya.

Buku ini akan menjawab keluh kesah ibu yang belum siap menjadi guru bagi anak-anaknya. Iwanita akan kembali pada kodratnya menjadi guru terbaik, karena waktu terlama seorang anak adalah bersama ibunya. Guru tidak melulu soal ilmu pengetahuan saja. Yang utama adalah karakter mulia seorang anak akan muncul berkat kerja keras ibu.

Semoga buku ini bisa memberi manfaat untuk para orangtua terutama para ibu. Semoga mereka dengan senang hati menjadi guru bagi anak-anaknya.

Tulungagung, Januari 2021

Yasri Suryani